

## ABSTRAK

Tindakan kateterisasi pada akses radial, mempunyai Risiko terjadinya *vaskularisasi* seperti pendarahan. Tujuan penelitian ini mengetahui efektifitas penggunaan *Trans Radial banded* terhadap *vaskularisasi* pasca tindakan kateterisasi di ruang *cathlab* RS Islam Surabaya Jemursari.

Desain penelitian menggunakan *pre eksperimental* dengan pendekatan *onegroup pre-post test design*. Populasi penelitian seluruh pasien yang dilakukan kateterisasi jantung akses *Radialis* di ruang *Cathlab*. sampel 22 responden dengan Teknik *Accidental sampling*. Variabel independen penelitian adalah efektifitas penggunaan *trans Radial Banded*, sedangkan *variable independent* adalah risiko *vaskularisasi*, Instrument penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* ( $p < 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan komplikasi *vaskuler* sebelum pemasangan *Trans Radial Banded (TRB)* pasca tindakan kateterisasi jantung menunjukkan bahwa dari 22 responden 16 (72,7%) responden mengalami komplikasi. sedangkan sesudah pemasangan *Trans Radial Banded (TRB)* Sebagian besar, yaitu 16 (72,7%) responden tidak mengalami komplikasi. Dari analisis uji *Wilcoxon Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perubahan nilai sebelum dan sesudah pemasangan *TRB*.

*Trans Radial banded* mempengaruhi penurunan komplikasi *vaskuler* pasca Tindakan Kateterisasi jantung sebagai standar operasional prosedur dan alternatif untuk mencegah komplikasi *vaskuler*.

Kata Kunci : *Trans Radial Banded*, *vascularisasi*